

**KELAYAKAN FINANSIAL PENGUSAHAAN HUTAN RAKYAT DI DESA  
JENDI KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI  
JAWA TENGAH**

**INTISARI**

Dian Siti Nur Khasanah<sup>1</sup>  
Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.<sup>2</sup>

Kontribusi pendapatan dari pengusahaan hutan rakyat di wilayah Provinsi Jawa Tengah termasuk Kabupaten Wonogiri menunjukkan prospek yang baik. Jenis tanaman yang diusahakan dari lahan tersebut adalah : kayu (jati, sengon, mahoni, johar, dan akasia), tanaman semusim (singkong, kacang tanah, jagung, kunyit). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan finansial dengan menggunakan parameter NPV, BCR, dan IRR serta menemukan variasi kontribusi pendapatan dari lahan hutan rakyat. Penelitian yang dilakukan di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah mengambil responden sebanyak 30 kepala keluarga yang dikelompokkan lahan usahanya menjadi dua strata yaitu : (a) strata I : 0,041 Ha – 0,500 Ha (22 responden) dan (b) strata II : 0,510 Ha – 0,970 Ha (8 responden). Hasil penelitian ini diperoleh informasi sebagai berikut : (1) kelayakan finansial untuk (a) strata I, NPV (Rp17.971.538,-/Ha/25tahun), BCR (1,69), IRR (10%) dan (b) strata II, NPV (Rp17.830.928,-/Ha/25tahun), BCR (2,24), IRR (12%); (2) kontribusi pendapatan untuk (a) strata I sebesar 0,80% - 6,81% dan (b) strata II sebesar 2,70% - 11,03 %. Dengan demikian pengusahaan hutan rakyat perlu dilanjutkan karena prospek finansial cukup baik.

Kata kunci : analisis finansial, hutan rakyat, jati, tanaman semusim

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

## FINANCIAL FEASIBILITY OF PRIVATE FOREST INDUSTRY IN JENDI VILLAGE SELOGIRI DISTRICT WONOGIRI REGENCY CENTRAL JAVA

### ABSTRACT

Dian Siti Nur Khasanah<sup>1</sup>  
Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.<sup>2</sup>

The income contribution from private forest industry in Central Java province, including Wonogiri regency has indicated a good prospect. Types of plants cultivated in the area are timbers (teak, *sengon*, mahogany, *johar*, and acacia) and annual plants (cassava, peanuts, corns, turmeric). This research aimed to investigate the level of financial feasibility using the parameters of NPV, BCR, and IRR. It also aimed to find out the variations of income contribution from private forests. The research was carried out at Jendi village, Selogiri district, Wonogiri regency, Central Java. As many as 30 families served as research respondents. They were grouped into 2 strata, namely (a) strata I: 0,041 Ha – 0,500 Ha (22 respondents) and (b) strata II: 0,510 Ha – 0,970 Ha (8 respondents). The research results showed the following information: (1) The financial feasibility of (a) strata I was NPV (Rp 17.971.538/Ha/25 years), BCR (1,69), IRR (10%); and as for (b) strata II, it was NPV (Rp 17.830.928/Ha/25 years), BCR (2,24), IRR (12%). The income contribution of (a) strata I was 0,80%-6,81% and for (b) strata II was 2,70%-11,03 %. In conclusion, it is necessary to continue the private forest industrial efforts because it has a good financial prospect.

Keywords : financial analysis, private forest, teak, annual plants

---

<sup>1</sup>Student of Forestry Faculty UGM Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Forestry Faculty UGM Yogyakarta